

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pariwisata berkelanjutan berbasis alam dan budaya, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai islam memiliki banyak potensi untuk menarik wisatawan domestik dan internasional. Dibuktikan oleh pergerakan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan pada negara indonesia atau *sustainable tourism*.¹ Bukti pertama adalah negara indonesia terpilih sebagai salah satu wisata geopark dunia oleh UNESCO yaitu wisata kaldera toba sumatera utara. Wisata geopark merupakan destinasi wisata yang mempunyai nilai tinggi tentang beragam unsur geologi, hayati dan budaya yang dikelola dengan baik.²

Wisata geopark adalah salah satu sektor penting dalam peningkatan pariwisata berkelanjutan di negara indonesia dengan mengutamakan nilai-nilai kepuasan muslim karena wisata berbasis islami merupakan trend didunia global.³ Wisata geopark menciptakan paradigma baru untuk pengembangan sumber daya alam mengacu pada pemanfaatan kekayaan alam untuk mendorong terciptanya lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi serta kemajuan

¹Kemenparekraf, "10 UNESCO Global Geopark Indonesia Yang Mendunia," kementerian pariwisata, 2024, <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/10-unesco-global-geopark-indonesia-yang-mendunia>. Diakses pada 22 November 2024.

²Rachmasari dinni, "Geopark Destinasi Wisata Edukasi Pilihan," Pariwisata, 2020.

³Setyawati. A, "Geo Muslim Friendly Tourism for Generation Z Geo Muslim Friendly Tourism Pada Generasi Z," Jurnal Semarak 1, no. 2 (2023): 39–45.

budaya di suatu wilayah.⁴ Salah satu provinsi di Indonesia yang telah masuk kategori geopark tingkat nasional bahkan sedang melakukan peningkatan sebagai geopark (taman bumi) internasional yaitu Provinsi Sumatera Barat.⁵

Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki warisan geologi unik, keanekaragaman alam, sejarah dan budaya. Salah satu geopark yang memiliki ciri wisata khas di Sumatera Barat adalah geopark Ranah Minang Silokek. Wisata geopark Ranah Minang Silokek merupakan wisata geopark unggul dan termasuk dalam 50 wisata terbaik di Sumatera Barat karena mempunyai daya tarik tersendiri yaitu pesona bukit bebatuan, pasir putih, air terjun dan sejumlah ngalau (goa). Dengan bentang alam yang menyuguhkan suasana pedesaan dan persawahan serta tebing karst yang menjulang tinggi dan dibelah oleh sungai batang kuantan, terletak pada Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat.⁶

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai wisata destinasi dengan kekayaan alam, budaya serta sejarah yaitu terletak pada wisata geopark Ranah Minang Silokek. Wisata geopark Ranah Minang Silokek terletak sekitar 15 Km dari ibukota Muaro Sijunjung sehingga tidak menyulitkan wisatawan mencapai lokasi. Dengan keunikan serta keragaman alam seperti senimen bebatuan merupakan daya tarik sejarah yang berumur sekitar 350 juta tahun terdiri dari bebatuan gamping (karst), sendimen,

⁴Faradisa. Dkk, "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau Di Kota Bukittinggi," Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan 3, no. 2 (2022): 73, <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i2.3985>.

⁵Febrian Fachri, "Sumbar Menuju UNESCO Global Geopark," Reppublik, 2021.

⁶A. Rasyid, "Keindahan Geopark Di Sumatera Barat," Radio Republik Indonesia, 2024.

metamort dan intrusi granit.⁷ Sektor budaya juga merupakan ketertarikan khusus wisatawan berkunjung seperti tarian mandulang ameh dan tradisi bakaua adat yang mencerminkan tradisi budaya masyarakat silokek. berdasarkan data dari badan statistik sumatera barat terhadap kunjungan wisatawan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2021-2024

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase
1.	2021	378. 993	20%
2.	2022	400. 429	21%
3.	2023	470. 586	25%
4.	2024	648. 564	34%

Sumber data : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2024⁸

Mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 menyatakan jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten sijunjung setiap tahun sangatlah beragam. Tingkat jumlah kunjungan dari tahun 2021 sampai 2024 terus mengalami kenaikan. Persentase kunjungan tertinggi terdapat pada tahun 2024 yang mengalami kenaikan dengan selisih 9% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan minat wisatawan terhadap kunjungan wisata geopark semakin meningkat.

⁷Dee. Waluyo, “*Wisata Alam Dan Sejarah Geopark Silokek*,” Info Publik, 2019.

⁸Badan Pusat Statistik, “*Jumlah Perjalanan Wisatawan Menurut Kabupaten/Kota, 2024*,” BPS Sumbar, 2024, <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/Nzc1IzI=/jumlah-perjalanan-wisatawan-menurut-kabupaten-kota-tujuan-perjalanan--orang-.html>. Diakses pada 5 Februari 2025.

Salah satu objek yang menjadi incaran wisatawan adalah suguhan wisata sejarah yang terdapat pada wisata geopark ranah minang silokek, seperti bebatuan yang berusia 350 juta tahun dan peninggalan sejarah yaitu lokomotif uap sisa peninggalan jepang. Kemudian wisata ngalau, air terjun, jajaran panorama perbukitan dengan hamparan sawah serta wisata pasir putih. Tidak hanya itu, wisata silokek juga memberikan permainan wisata seperti arum jeram, panjat tebing dan *all terrain vehicle*. Hal ini membuktikan bahwa wisata geopark ranah minang silokek memiliki wisata alam, panorama yang indah dan peninggalan sejarah yang masih dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi lapangan dan wawancara dengan pemandu wisata yang dilakukan peneliti pada kawasan wisata geopark ranah minang silokek. Peneliti menemukan berbagai masalah terkait *islamic attributes* dan *general attributes* wisata yang kurang memadai. Secara garis besar kunjungan terhadap geopark ranah minang silokek telah mendapatkan peningkatan. Namun, ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dan berdampak atas kunjungan kembali.

Masalah-masalah tersebut diantaranya terdapat pada *islamic attributes* berhubungan dengan tempat ibadah atau mushola yaitu kurangnya kebersihan air yang digunakan untuk berwudhu dan kurangnya kebersihan toilet seperti pintu, lantai dan kran air yang telah berlumut. Berdasarkan konsep islami kebersihan merupakan sebagian dari iman apalagi hal yang berkaitan dengan ibadah adalah sesuatu yang harus dijaga kebersihannya. *General Attributes* yaitu *Accesibility* berkaitan dengan prasarana umum dan kondisi jalan umum

seperti akses jalan kadang terjadi banjir luapan sungai kuantan pada musim hujan, tempat beristirahat kurang bagus dan lahan parkir kurang luas. *Attraction* berkaitan dengan nilai-nilai daya tarik atraksi wisata yaitu minimnya jumlah atraksi wisata dan standar keamanan kurang memadai. *Amenities* berhubungan dengan fasilitas pendukung wisata seperti kurangnya jumlah penginapan wisata. Menurut peneliti jika hal tersebut terus dibiarkan, maka dapat meningkatkan pengalaman wisatawan yang kurang berkesan dan berdampak pada kunjungan kembali yang harus dipertimbangkan.

Berdasarkan studi literatur terdahulu *revisit intention* ke wisata geopark dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities dan kualitas pelayanan merupakan empat faktor yang berpengaruh positif terhadap niat berkunjung kembali ke wisata geopark.⁹ Adapun faktor lain seperti atribut wisata dan kepuasan wisatawan yang menggambarkan niat berkunjung kembali adalah kunci utama yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk kembali berkunjung.¹⁰ Setelah itu, terdapat faktor *islamic attributes destination* (Atribut destinasi Islam), *Muslim tourist experiential* (nilai pengalaman wisatawan muslim) dan *muslim tourist satisfaction* (kepuasan wisatawan muslim) terhadap niat berkunjung kembali.¹¹

⁹Riri febria dita & Muhammad zaini, “Pengaruh General Attributes Terhadap Revisit Intention Wisatawan Di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara,” Jurnal Ekonomi Dan Teknik 1, no. 4 (2022): 271–82, <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i4.41>.

¹⁰Ida Kurnia Putri, “Peranan Atribut Destinasi Wisata Dalam Meningkatkan Revisit Intention Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Geopark Merangin Jambi,” AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam VIII, no. I (2023): 1–19.

¹¹R Yuliviona, “The Effect of Islamic Attributes of Destination, Experiential Values on Revisit Intention among Muslim Tourists: Model Testing on the Mediating Role of Satisfaction,” Journal of Environmental Treatment Techniques 7, no. 4 (2019): 768–73.

Revisit intention didukung berdasarkan teori dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nasrullah aspek perilaku terencana wisatawan dalam mengambil keputusan berkunjung kembali berlandaskan perilaku psikologis, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu karakteristik wisatawan (kepribadian, pekerjaan dan pendidikan) dan karakteristik aktivitas (pemahaman faedah perjalanan, jarak, waktu dan biaya).¹² Menurut Riptiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi niat berkunjung kembali ialah faktor aspek geologi (wisata alam), arkeologi (ekologi dan budaya) serta strategi pemasaran dan manajemen yang efektif sesuai perkembangan zaman.¹³ Menurut Wusko, faktor kunci yang berperan dalam membentuk keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung adalah *memorable tourism experience* dipicu oleh daya tarik wisata seperti kesenangan, pengalaman baru, budaya, kesegaran, arti penting, keterlibatan dan pengetahuan.¹⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu wisata geopark ranah minang siloek diantaranya, Subowo dkk dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi program pengembangan pariwisata geopark siloek (Studi pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten sijunjung sumatera barat)”.¹⁵ Penelitian Nefilinda dkk “Dampak perkembangan kawasan wisata geopark siloek

¹²Nasrullah, Muji Listyo Widodo, and Erni Yuniarti, "Perencanaan Destinasi Pariwisata," Yayasan Kita Menulis, Vol.45, 2023.

¹³Sulis Riptiono, "Menguji Memorable Tourism Experiences Terhadap Niat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Geopark Di Kebumen," Jurnal Manajemen Kewirausahaan 19, no. 2 (2022): 111, <https://doi.org/10.33370/jmk.v19i2.941>.

¹⁴Any Urwatul Wusko and Silvi Nur Khoviyah, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Memorable Tourism Experience Dan Revisit Intention (Survey Pengunjung Wisata Hawaii Waterpark Malang)," Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis 13, no. 1 (2024): 199–207.

¹⁵Subowo & Teuku Anggit, "Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata Geopark Siloek (Studi Pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat)," Departemen Administrasi Publik, 2022, 6.

terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di nagari silokek kabupaten sijunjung”.¹⁶ Dan penelitian Fadhly dkk “Studi morfologi dan geologi kawasan karst dalam pengembangan konsep geopark daerah silokek, kabupaten sijunjung sumatera barat”.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu, teori dan variabel-variabel dari faktor utama tentang niat berkunjung kembali mengungkapkan faktor utama yang berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali. Maka penulis memilih beberapa variabel yang sesuai dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian geopark ranah minang silokek. Penelitian ini membahas apakah *islamic attributes* dan *general attributes* berpengaruh terhadap *revisit intention* yang dimediasi oleh *memorable tourism experience*.

Revisit intention mengarah pada segala unsur positif yang diberikan oleh wisata terhadap wisatawan sehingga menimbulkan niat melalui dorongan pengalaman berkesan. Ada beberapa hal yang dapat memicu *revisit intention* wisatawan pada tingkat tinggi yaitu niat rekomendasi didefinisikan sebagai perilaku psikologis yang mendorong anggota keluarga dan teman untuk mengunjungi wisata. Niat rekomendasi dilakukan melalui rekomendasi langsung maupun dengan teknologi karena *memorable tourism experience* akan memberikan kunjungan secara berulang untuk wisatawan.¹⁸

¹⁶Nefilinda & Elvi Dhea, “Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Geopark Silokek Terhadap Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung,” Indonesian Research 2, no. 3 (2022): 1030–37.

¹⁷Fadhly A & Hadiyansyah D, “Studi Morfologi Dan Geologi Kawasan Karst Dalam Konsep, Pengembangan Daerah, Geopark Sijunjung, Kabupaten Barat, Sumatera,” Jurnal Sains Dan Teknologi 20, no. 2 (2020): 228–37.

¹⁸X Chen, “Make It Memorable: Tourism Experience, Fun, Recommendation and Revisit Intentions of Chinese Outbound Tourists,” Sustainability (Switzerland) 12, no. 5 (2020): 1–24, <https://doi.org/10.3390/su12051904>.

Beberapa unsur yang mempengaruhi *revisit intention* adalah *islamic attributes* terkait dengan fasilitas sholat, kuliner halal, aturan berpakaian islami dan nilai moral islam yang ada diwisata tersebut.¹⁹ *General attributes* diantaranya *Accesibility* terkait akses terhadap informasi yaitu sarana maupun prasarana harus mudah didapatkan dan dijangkau.²⁰ *Attraction* adalah komponen utama dari suatu destinasi wisata meliputi sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan serta berfungsi untuk menarik pengunjung.²¹ *Amenities* merupakan segala fasilitas dan layanan pendukung yang tersedia disekitar lokasi wisata dan bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.²² Adapun mediasi yaitu *memorable tourism experience* merupakan hasil seleksi pribadi wisatawan selama berwisata dan tetap membekas dalam ingatan meskipun kunjungan telah usai. Kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi wisata yaitu dengan memberikan wisatawan pengalaman yang unik, luar biasa dan berkesan.²³

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sijunjung dengan fokus utama pada destinasi wisata Geopark Ranah Minang Silokek. Kabupaten Sijunjung dikenal sebagai salah satu kawasan geopark yang memiliki potensi untuk

¹⁹Muharis Mohamed, Ataul Karim Patwary, and Mohanad S.S. Abumandil, "Measuring Travel Satisfaction Among Muslim Tourists in Malaysia," *South Asian Journal of Social Sciences and Humanities* 2, no. 6 (2021): 137–51, <https://doi.org/10.48165/sajssh.2021.2611>.

²⁰Sukotjo & Nursaban, "The Effect of Attraction, Accessibility and Facilities on Destination Images and It's Impact on Revisit Intention in the Marine Tourism of the Wakatobi Regency," *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 3 (2020): 6605–13.

²¹R A Nursyamsiah, "Does Place Attachment Act as a Mediating Variable That Affects Revisit Intention toward a Revitalized Park?," *Alexandria Engineering Journal* 64 (2023): 999–1013, <https://doi.org/10.1016/j.aej.2022.08.030>.

²²Azhura Nisa Dkk, "Pengaruh Attraction, Accesibility Dan Amenities Terhadap Niat Berkunjung Ulang Wisatawan Pada Pantai Karang Hitam Lekok Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Bhinneka Multidisiplin* 1, no. 6 (2024): 309–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/bmj.v1i6>.

²³Didem Kutlu and Hasan Ayyildiz, "The Role of the Destination Image in Creating Memorable Tourism Experience," *Journal of Tourism and Services* 12, no. 23 (2021): 199–216, <https://doi.org/10.29036/JOTS.V12I23.303>.

menarik minat wisatawan, baik dari kalangan muslim maupun wisatawan internasional. Mengacu pada data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, jumlah kunjungan ke geopark ranah minang silokek menunjukkan peningkatan meskipun di sisi lain masih terdapat sejumlah permasalahan yang tengah dihadapi destinasi ini.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *islamic attributes* dan *general attributes* mempengaruhi *revisit intention* yang dimediasi oleh *memorable tourism experience* pada wisata geopark ranah minang silokek di kabupaten sijunjung. Penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peneliti akan hal-hal yang mempengaruhi *revisit intention* wisata geopark ranah minang silokek. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh Islamic Attributes dan General Attributes Terhadap Revisit Intention Pada Wisata Geopark Ranah Minang Silokek Yang Dimediasi Oleh Memorable Tourism Experience”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan bisa terarah dan tetap berada dalam cakupan pembahasan yang relevan. Penulis menetapkan batasan masalah yang difokuskan untuk melihat bagaimana pengaruh *islamic attributes* dan *general attributes* terhadap *revisit intention* pada wisata geopark ranah minang silokek yang dimediasi oleh *memorable tourism experience* di kabupaten sijunjung. Pada wisatawan atau masyarakat yang pernah menginap di kawasan wisata geopark ranah minang silokek dan telah memasuki usia

dewasa. Menurut undang-undang nomor 16 tahun 2019 pasal 47 ayat 1 “*anak yang belum mencapai umur 18 tahun atau belum pernah melangsungkan menikah ada dibawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut kekuasaannya*”. Kecakapan seseorang untuk bertindak melakukan perbuatan secara hukum dapat diukur berdasarkan tingkat kedewasaan.²⁴

C. Rumusan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini berjalan secara sistematis dan menghasilkan pembahasan yang terarah sesuai dengan tujuan, maka dirumuskan permasalahan mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan. Maka, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirangkum dalam beberapa pertanyaan berikut :

1. Seberapa besar *islamic attributes* berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?
2. Seberapa besar *islamic attributes* berpengaruh terhadap *memorable tourism experience* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?
3. Seberapa besar *general attributes* berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?
4. Seberapa besar *general attributes* berpengaruh terhadap *memorable tourism experience* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?

²⁴Minarti Tri, “*Penetapan Terhadap Batas Usia Dewasa Menurut Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia*,” Jurnal Ilmu Hukum 11, no. 1 (2023): 1–11.

5. Seberapa besar memorable tourism experience berpengaruh terhadap revisit intention wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek?
6. Seberapa besar memorable tourism experience memediasi islamic attributes terhadap revisit intention wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?
7. Seberapa besar memorable tourism experience memediasi general attributes terhadap revisit intention wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah islamic attributes berpengaruh terhadap revisit intention wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.
- b. Untuk mengetahui apakah islamic attributes berpengaruh terhadap memorable tourism experience wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.
- c. Untuk mengetahui apakah general attributes berpengaruh terhadap revisit intention wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.
- d. Untuk mengetahui apakah general attributes berpengaruh terhadap memorable tourism experience wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.

- e. Untuk mengetahui apakah *memorable tourism experience* berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.
- f. Untuk mengetahui apakah *memorable tourism experience* memediasi *islamic attributes* terhadap *revisit intention* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.
- g. Untuk mengetahui apakah *memorable tourism experience* memediasi *general attributes* terhadap *revisit intention* wisatawan pada wisata geopark ranah minang silokek.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat memperkaya wawasan serta menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya pada bidang ilmu Pemasaran yaitu perilaku wisatawan dalam mengambil keputusan dan Manajemen Pariwisata Halal.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi kepada pengelola objek wisata maupun dinas pariwisata setempat akan pengaruh *islamic attributes* dan *general attributes* terhadap *revisit intention* pada wisata geopark ranah minang silokek yang dimediasi oleh *memorable tourism experience*.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan struktur penulisan dirancang guna memberikan gambaran yang komprehensif terhadap isi di setiap bab, yang diatur secara berurutan dan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup beberapa unsur seperti latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Mencakup evaluasi literatur komprehensif yang menggabungkan teori-teori terkait sumber penulisan, termasuk teori-teori yang berkaitan dengan subjek yang dibahas, penelitian dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Mencakup uraian tentang teknik penelitian penulis, relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dan digunakan sebagai panduan dan alat analisis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini memberikan hasil dan pembahasan melalui olah data yang telah disajikan serta dianalisa oleh peneliti.

BAB V : Penutup dan Saran

Bagian yang berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, agar pembaca dapat melihat ringkasan temuan penelitian.